

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT*
DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang
Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

Siti Zahra

NPM.1551020308

Jurusan : Perbankan Syariah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1441 H/2019 M

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT*
DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang
Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Pembimbing I : Prof .Dr. H. Suharto, S.H., M.A.

Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1441 H/2019 M

ABSTRAK

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Pasar modal bereperan besar bagi perekonomian suatu Negara karna menjalankan 2 fungsi sekaligus yaitu ekonomi dan keuangan. Salah satu faktor yang menunjang kelancaran perdagangan saham adalah harga saham. Harga saham adalah salah satu indicator pengelolaan peningkatan keberhasilan dalam memberikan keuntungan dan kepuasan bagi para investor. *Stock split*(pemecahan saham) merupakan pemecahan nilai nominal saham menjadi nominal yang lebih kecil. *Stock split* juga merupakan penambahan jumlah saham beredar perusahaan tanpa perubahan apapun dalam equitas pemegang saham atau kumpulan nilai pasar. Adapun penyebab perusahaan melakukan *stock split* dikarenakan alasan likuiditas yang dilihat dari harga saham dan volume perdagangan, hal ini dilakukan karna perusahaan tidak menghendaki harga pasar yang terlalu tinggi.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*? dan bagaimana perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* dalam prespektif ekonomi islam ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* di perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2013-2017. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sehingga memperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Data yang digunakan berupa data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang melakukan *stock split*, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian yang didapat menunjukan bahwa harga saham dan volume perdagangan menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sesudah penggunaan *stock split*. Pada pengambilan keputusan didalam islam atau dalam prespektif ekonomi islam diambil dengan cara menjunjung prinsip salah satunya musyawarah yang disepakati oleh setiap pihak sama halnya dengan pengembalian keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split* keduanya sama-sama dilakukan setelah adanya kesepakatan antara semua pihak.

Kata kunci: harga saham, volume perdagangan, dan stock split.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zahra
NPM : 1551020308
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017). Adalah benar-benar merupakan hasil karya penulisan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 juli 2019

Penulis,

Materai Rp.6000,-

Siti Zahra

1551020308



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017)

Nama Mahasiswa : Siti Zahra
NPM : 1551020308
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 24 juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A
NIP. 195304231980031003

Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy
NIP.

Ketua Jurusan

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017)** disusun oleh Siti Zahra, NPM 1551020308 Jurusan Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum'at, 13 September 2019

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang : Dr. Erike Anggraeni M.E.Sy

Penguji 1 : Ahmad Zuliansyah M.M

Penguji 2 : Prof. Dr. H. Suharto S.H., M.A

Sekretaris : Ahmad Hazas Syarif M.E.I

Dekan

Dr. Kuslindaul Ghofur, M.S.I

NIP. 198008012003121001

MOTTO

عَنْ تَجَرَّةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَطْلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا إِلَّا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَرْضَ

(سُورَةُ النِّسَاءِ: ٢٩)

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.¹



¹Dapartemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pelita III, 1982/1983), h. 122

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis mempersembahkan Skripsi ini sebagai tanda bukti cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

1. Ayahanda Nuhdin, Ibunda Sumarni, yang selama ini selalu berdo'a untuk kelancaraku menyusun skripsi ini dan cukup sabar untuk segera melihat putrinya menyelesaikan perkuliahannya, yang mana jasa-jasanya tidak mungkin dapat aku balas.
2. Kakak-kakakku tercinta M. Arif Rusman, Anita Turisia, dan Rahmatullah yang selalu memberi aku semangat, membimbing dan telah banyak berdo'a untuk dapat menyelesaikan kuliah di perguruan tinggi di Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung.
3. Sahabatku Sofian Romdoni yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini dan teman seperjuanganku Cicilia Ardianti, Tiara Ulfah Kartika, Lusi Anggrai Eny dan teman-teman Perbankan Syariah E yang telah cukup sabar menemani dan memberi semangat setiap waktu.
4. Teman kosan ketceh Lulu Afifah, Muvita Ayu, dan Emi Yusnita. Serta teman-teman K13 yang selalu member semangat, serta memberi arahan dan nasihat dalam menyusun skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Siti Zahra dilahirkan di Pangkal Pinang pada 17 November 1996. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Nuhdin dengan Ibu Sumarni. Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari:

1. Jenjang Sekolah Dasar di SDN 2 Way Urang Kalianda, Kab. Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2008.
2. Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Ushuluddin Belambangan, Penengahan, Kab. Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2011.
3. Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ushuluddin Belambangan, Penengahan, Kab. Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 24 juli2019

Siti Zahra

1551020308

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tak terhingga kepada yang Maha Agung, penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karuni dan inayah serta nikmat-nikmatnya, kesehatan jasmani dan rohani, serta kekuatan lahir dan batin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia 2013-2017)”**. Sebagai syarat akhir untuk mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada suri teladan umat islam, baginda besar kita Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya yang telah memberikan tuntunan jalan yang terang (ilmu pengetahuan) dengan akhlak yang mulia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatas pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran, masukan dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari

berbagai pihak, oleh karna itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
3. Bapak Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A. Selaku pembimbing I yang telah memberikan perhatian, bimbingan, nasehat, dan masukan yang berarti selama penulisan Skripsi ini.
4. Ibu Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, usulan perbaikan sehingga Skripsi ini dapat diselsaikan.
5. Bapak Ibu dosen, para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Raden Intan Lampung yang dengan penuh pengabdian telah memberikan Ilmu pengetahuan pada penulis selama bangku perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Raden Intan Lampung.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyelsaikan skripsi ini.

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, baik berupa moril maupun materil penulis panjatkan doa semoga Allah SWT membalasnya dengan imbalan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan sebagai amal jariyah yang tidak pernah

surut mengalir pahalanya, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak yang membaca. Amiin

Bandar Lampung. 24 juli 2019

Penulis

Siti Zahra



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Batasan Masalah	15
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian.....	16
G. Manfaat Penelitian	16

H. Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
I. Krangka Pikir.....	21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal Syariah.....	24
1. Pengertian dan Dasar Hukum Pasar Modal Syariah	24
2. Prinsip Pasar Modal Syariah	27
3. Manfaat Pasar Modal Syariah	29
4. Saham Syariah.....	29
B. Pasar Modal	34
1. Pengertian dan Dasar Hukum Pasar Modal.....	34
2. Prinsip Pasar Modal.....	37
3. Fungsi Pasar Modal	38
4. Manfaat Pasar Modal.....	38
C. Harga Saham.....	39
D. Volume Perdagangan.....	43
E. <i>Stock Split</i>	45
1. Definisi <i>Stock Split</i>	45
2. Jenis-jenis <i>Stock Split</i>	47
3. Tujuan Dilakukannya <i>Stock Split</i>	47
F. <i>Stock Split</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	51
G. Pengambilan Keputusan pada Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam	52
H. Hipotesis Penelitian	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data	56
B. Definisi Operasional Variabel	58
1. Variabel Independen.....	58
2. Variabel Dependen	59

C. Populasi dan Sampel.....	59
D. Metode Pengumpulan Data	62
E. Metode Analisis Data	63
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	63
2. Uji Normalitas	63
3. Uji Hipotesis.....	64

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Hasil Penelitian.....	66
1. Gambar Objek Penelitian	66
2. Hasil Statistik Deskriptif	68
a. Harga Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Stock Split	68
3. Hasil Uji Normalitas.....	69
a. Data Variabel Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split.....	70
b. Data Variabel Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Stock Split	70
4. Hasil Pengujian Hipotesis	71
a. Hasil Uji Rata-rata Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split	71
b. Hasil Uji Rata-rata Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Stock Split	72
B. Analisis Data	73
1. Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	73
2. Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Stock Split Dalam Prespektif Ekonomi Islam	74

BAB VPENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perusahaan sektor industri dasar & kimia di ISSI 2013-2017	14
Tabel 3.1Daftar Variabel, Definisi Oprasional, dan Indikator.....	59
Table 3.2Jumlah perusahaan yang melakukan <i>stock split</i>	60
Tabel 3.2daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.....	62
Table 4.1Perusahan, Kode Saham dan Tanggal dilakukannya <i>Stock Split</i>	67
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas data Variabel Harga Saham	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas data Variabel Volume Perdagangan	70
Tabel4.5Hasil Uji Rata-Rata Harga Saham	71
Tabel 4.6Hasil Uji Rata-Rata Volume Perdagangan.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikir.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

Lampiran 2 Tabulasi Perusahaan

Lampiran 3 Tabel Kerja Perhitungan

Lampiran 4 Tabel Perhitungan Rata-rata

Lampiran 5 Hasil Analisis SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar memudahkan dan memperjelas persepsi pokok permasalahan dalam memahami makna judul pada skripsi ini dan tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi para pembaca maka perlu adanya uraian terhadap penegasan judul arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul skripsi ini adalah **ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLITDALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM** untuk itu perlu uraian pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹ Analisis juga bisa diartikan proses untuk mengetahui dan memahami fenomena suatu obyek dengan memanfaatkan informasi yang tersedia.²

¹ Ridwansyah, *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah*, (Lampung: Kumpulan Diklat Pembiayaan, 2009), h. 3

² Darminta Poerwa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1997), h. 7

2. Perbandingan dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI) adalah adanya perbedaan dengan hal lain (selisih).³
3. Harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap pendapatan perusahaan.
4. Volume perdagangan adalah jumlah transaksi yang diperdagangkan pada waktu tertentu yang diperlukan untuk menggerakkan harga saham.
5. *Stock split* adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembarnya secara proporsional.
6. Prespektif adalah suatu cara pandangan terhadap suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu yang digunakan dalam melihat suatu fenomena. Ekonomi islam merupakan ilmu yang mempelajari berbagai nilai-nilai dalam islam.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditegaskan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah suatu kajian yang menjabarkan tentang perbandingan yang akan timbul dari terjadinya *stock split* terhadap harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah penggunaan *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Index Saham Syariah Syariah (ISSI) dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini dimulai dari 2013 hingga 2017.

³ Suharno, Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Indonesia*, (Semarang: Balai Pustaka, 2014), h. 73

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dipilihnya judul ini adalah:

1. Secara Objektif

- a. Ketertarikan peneliti untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split*. Perbedaan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti *stock split* khususnya di Indonesia.
- b. Memahami lebih dalam lagi mengenai sistem investasi didalam pasar modal yaitu seperti harga saham, volume perdagangan, dan juga pemakaian *stock split* pada perusahaan.
- c. Informasi mengenai harga saham dan volume perdagangan saham menjadi informasi yang sangat penting dan menjadi dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi bagi para investor.

2. Secara Subjektif

- a. Pokok pembahasan penelitian skripsi ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penyusun pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Literature dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini tersedia di perpustakaan, dan website atau pengumpulan data perusahaan yang melakukan *stock split*.

C. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta banyak masyarakat yang terjun kepasar modal. Membuat para pelaku pasar modal telah menyadari bahwa perdagangan tersebut dapat memberikan keuntungan yang cukup baik bagi mereka. Pasar modal merupakan salah satu sarana alternatif yang dapat digunakan oleh para pemilik modal atau investor untuk melakukan investasi. Dimana investasi merupakan salah satu pegangan bagi siklus ekonomi masyarakat, seperti dijelaskan pada Q.S. Yusuf ayat 47-49 sebagai berikut:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعَصِرُونَ ﴿٤٩﴾



Artinya:

"Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."⁴

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pelita III, 1982/1983), h. 356

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.⁵ Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu Negara karna menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu, ekonomi dan keuangan. Dalam pasar modal Informasi keuangan merupakan kebutuhan mendasar bagi para pemakai laporan keuangan karena informasi ini menggambarkan bagaimana kondisi dan keadaan dari keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi besarnya permintaan saham dan penawaran saham adalah tingkat harga saham tersebut. Apabila harga saham dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaan akan berkurang. Sebaliknya, bila pasar menilai terlalu rendah, jumlah permintaan akan meningkat. Salah satu usaha yang dilakukan adalah integrasi pasar yang sebenarnya terjadi.

Melihat peran dan fungsi pasar modal tersebut, pasar modal memiliki pangsa pasar yang sangat besar untuk industri keuangan syariah. Indonesia merupakan salah satu Negara yang berpenduduk mayoritas muslim. Jika dilihat dari banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia sangat memungkinkan untuk memiliki pasar modal syariah yang maju, karna investor muslim dapat ikut berkontribusi dalam pembangunan Negara melalui pasar modal yang sesuai dengan syariat islam. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia, dimulai dengan diterbitkannya Reksadana Syariah pada

⁵ Sinta Ayu Purnamasari, *Modul Pasar Modal Konvensional dan Pasar Modal Syariah*, (Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung 2018), h. 9

25 Juni 1997 diikuti diterbitkannya obligasi syariah pada akhir tahun 2002 dan pada tanggal 3 juli 2000 telah hadir *Jakarta Islamic Index* (JII). Kemudian Bapepam-LK yang kini telah berubah menjadi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang memiliki wewenang dan merupakan regulator berkerjasama dengan DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia) kemudian menerbitkan ISSI (Index Saham Syariah Indonesia) pada tanggal 12 Mei 2011.⁶

Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. ISSI adalah seluruh saham syariah yang dikirim BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Terkait BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam pertemuan, setiap bulan mei dan November, mengikuti jadwal ulasan DES. Oleh sebab itu, setiap priode pemilihan, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI.⁷

Berdasarkan globalisasi peluang usaha yang semakin terbuka lebar dan tingkat persaingan pun semakin tinggi, maka menuntut agar perusahaana untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar tetap bertahan dalam persaingan tersebut. Salah satunya persaingan industri manufaktur di era ekonomi global semakin ketat. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Seiring berkembangnya kebutuhan

⁶ M. Irsan Nasrudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia cet 5*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 1

⁷ Saham Syariah, "Indonesia Stock Exchange (ISE)" (O n – l I n e), tersedia di: <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indexs-saham-syariah/indonesia.aspx> (14 April 2019), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

yang meningkat dalam bidang industri dasar dan kimia dimana mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Produk akhir yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perdagangan dibidang manufaktur, pertanian, dan infrastruktur. Agar tetap bertahan dan dapat bersaing perusahaan-perusahaan yang ada pada sektor industri dasar dan kimia perlu melakukan berbagai macam inovasi dan terus meningkatkan produksinya. Untuk melakukan hal tersebut perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Salah satu cara yang dapat mendanai kebutuhannya adalah dengan memperjualbelikan instrument jangka panjang seperti saham. Perusahaan manufaktur yang ada di sektor industri dasar dan kimia merupakan perusahaan yang memiliki nilai investasi yang tinggi dan dinilai cukup aman serta stabil. Agar dapat menarik minat investor menanamkan modalnya, perusahaan perlu memperhatikan harga sahamnya.

Sehubungan dengan keberadaan pasar modal dalam perekonomian Indonesia, maka salah satu faktor yang menunjang dalam kelancaran perdagangan saham adalah harga saham. Harga saham adalah salah satu indikator pengelolaan peningkatan keberhasilan dalam memberikan keuntungan dan kepuasan bagi para investor yang menanamkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menjelaskan harga saham mengalami perubahan naik turun dari satu waktu ke waktu yang lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham pula dapat didefinisikan sebagai harga pasar. Harga pasar merupakan harga yang paling

mudah ditentukan, karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Harga saham dipasar modal setiap saat bisa mengalami perubahan, sehingga para investor atau calon investor harus jeli dalam pemilihan saham.

Harga saham juga berkaitan pada volume perdagangan. Volume perdagangan merupakan jumlah transaksi yang diperdagangkan pada waktu tertentu. Volume perdagangan diperlukan untuk menggerakkan harga saham. Volume perdagangan juga merupakan bagian yang diterima dalam analisis teknikal. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik. Peningkatan volume perdagangan diiringi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi. Volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa, dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap naiknya harga saham.

Di pasar modal informasi yang diperoleh investor sangatlah banyak, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Salah satu informasi yang tersedia adalah pengumuman *stock split* atau pemecahan

saham. Informasi ini dapat memiliki makna atau nilai jika keberadaan tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, yang akan tercermin dalam perubahan harga saham, dan juga volume perdagangan saham. Pemecahan saham (*stock split*) adalah peningkatan jumlah saham beredar dengan mengurangi nilai nominal saham, misalkan nilai nominal satu saham dibagi menjadi dua, sehingga terdapat dua saham yang masing-masing memiliki nilai nominal setengah dari nilai nominal awal. Pemecahan saham biasanya dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi, sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya.

Suatu pengumuman di pasar modal yang memiliki kandungan informasi akan memperoleh reaksi dari para investor bila informasi tersebut membawa sinyal yang berkualitas dan dapat dipercaya. Kualitas informasi tersebut dapat terermin melalui kondisi fundamental perusahaan, salah satu informasi yang penting untuk diperhatikan yaitu peristiwa pemecahan saham (*stock split*) sampai saat ini masih merupakan fenomena yang masih menarik untuk dibahas karna *trading range theory* menyatakan bahwa pemecahan saham (*stock split*) dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ketidak konsistenan antara teori dan praktek. Secara teoritis, pemecahan saham (*stock split*) hanya menambah jumlah lembar saham yang beredar dan tidak secara langsung mempengaruhi aliran arus kas perusahaan, akan tetapi dalam prakteknya pemecahan saham merupakan peristiwa yang penting dalam pasar modal. *Stock split* dilakukan karena harga saham yang terlalu tinggi sehingga saham tersebut tidak likuid,

jika saham tidak likuid maka perdagangan saham tersebut akan semakin sedikit. Pemecahan saham yang menjadikan harga saham menjadi lebih murah diharapkan mampu menjaga tingkat perdagangan saham dalam rentang yang optimal dan akan menjadikan saham lebih likuid. Harga saham yang murah akan membuat para investor membelinya sehingga akan meningkatkan volume perdagangan saham.

Melihat kondisi harga saham yang terlalu tinggi tersebut akhirnya membuat perusahaan tertarik melakukan salah satu aksi korporasi, yaitu *stock split* atau pemecahan saham. Masalah ini sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa *stock split* dianggap perusahaan memberikan sinyal positif kepada publik dengan prospek perusahaan yang baik di masa depan, karna perusahaan yang melakukan pemecahan saham adalah perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi. Harga yang tinggi itulah sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang baik, dimana harga saham yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik pula. Tujuan dari *stock split* adalah supaya perdagangan suatu saham menjadi likuid karena jumlah volume saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harga saham menjadi lebih murah. Dengan kata lain perusahaan melakukan *stock split* agar sahamnya beredar dalam rentang perdagangan yang optimal sehingga distribusi saham menjadi lebih luas dan daya beli investor meningkat terutama untuk investor perseorangan dengan dana yang terbatas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryanto dan Herwan Abdul Muhyi serta Eka Deni Arifandi menyatakan bahwa hasil yang

menunjukkan bahwa rata-rata trading volume activity dan harga saham sebelum dan sesudah *stock split* memperlihatkan pasar cenderung beraksi negatif. Reaksi negatif dari masyarakat terhadap *stock split* ini dikarenakan saham tersebut memang tidak memiliki fundamental yang bagus dan kondisi pasar yang keberadaan perekonomian Indonesiannya yang kurang baik membuat keenganan investor untuk berinvestasi di pasar modal. Tetapi perbedaan tersebut menunjukkan tren yang negatif dengan menurunnya nilai rata-rata *trading volume activity* dan harga saham sebelum hingga sesudah *stock split* dilakukan.⁸

Bertitik tolak dari pandangan tersebut beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa informasi *stock split* berpengaruh positif. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Iin Indarti dan Desti Mulyani serta Enggar Trijunanto yang menganalisis pengaruh pemecahan saham (*stock split*) terhadap return saham dan likuiditas saham hasil dari penelitiannya menyatakan terdapat perbedaan rata-rata harga saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada peristiwa pemecahan saham di Indonesia, *trading range theory* yang menyatakan bahwa setelah pengumuman pemecahan saham, harga saham berubah secara signifikan, yaitu berada pada optimal trading range theory. Hal ini mengindikasikan bahwa pemecahan saham

⁸ Suryanto, Herwan, *Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*, (Padjajaran: Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, 2017), h. 217

mengakibatkan harga saham berubah secara signifikan atau berpengaruh positif.⁹

Salah satu tujuan keputusan *stock split* bagi pihak manajemen perusahaan adalah untuk menampung aspirasi publik agar dimilikinya harga saham yang stabil atau terjangkau untuk dibeli. Bagi publik, ketika harga saham dianggap terlalu tinggi maka keinginan untuk memiliki sebuah saham tersebut menjadi sulit, kesulitan tersebut menyebabkan reaksi sebuah pasar dalam menanggapi saham menjadi berbeda, dalam artian saham tersebut nilai kinerja keuangannya baik namun tidak memungkinkan untuk menjadi salah satu pemilik saham.¹⁰ Begitupun volume perdagangan saham juga apakah volume perdagangan akan membawa pengaruh terhadap laba penjualan saham atau harga saham, maka dari itu harga saham dan volume perdagangan saham setelah menggunakan pemecahan saham (*stock split*) akan terlihat tetap stabil atau tidak.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Deni Arifandi menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang negatif antara harga saham sebelum dan sesudah *stock split*.¹¹ Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Suryanto dan Herwan Abdul Muhyi menyatakan bahwa terdapat perbedaan volume perdagangan yang negatif sebelum dan sesudah *stock split* dikarenakan saham tersebut memang tidak memiliki fundamental yang bagus

⁹ Indarti, Purba, *Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*, (Semarang: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala, 2011), h. 57

¹⁰ Trisnawati, *Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*, (Purworejo: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah, 2017), h. 4

¹¹ Eka Deni Arifandi, *Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*, (Jember: Skripsi Universitas Muhamadiyah Fakultas Ekonomi, 2014). h. 2

dan kondisi pasar yang keberadaan perekonomiannya kurang baik membuat investor tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Dari penelitian terdahulu diperoleh bahwa *stock split* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan volume perdagangan saham. Adapun dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya fatamorgana tentang penelitian *stock split*, akan tetapi iklim investasi yang berubah-ubah yang menjadi salah satu latar belakang perusahaan melakukan *stock split* pada setiap priode membuat menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengenai *stock split*. Maka tujuan penelitian ini adalah membuktikan apakah *stock split* berpengaruh positif atau negatif yang dilihat dari harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Peneliti akan melihat 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah penggunaan *stock split* pada masing-masing perusahaan karna dalam 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah terjadinya *stock split* masih merupakan *event date* yang mendekati priode pengamatan perusahaan yang melakukan pemecahan saham (*stock split*). Adapun perusahaan yang diambil pada penelitian ini yaitu perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI. Jumlah perusahaan yang melakukan kegiatan pemecahan saham (*stock split*) yang tercatat di perusahaan sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia pada priode 2013-2017 dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1.1

Jumlah perusahaan sektor industri dasar & kimia di ISSI yang melakukan *stock split* priode 2013-2017

Priode	Jumlah Perusahaan
2013	3 Perusahaan
2014	3 Perusahaan
2015	2 Perusahaan
2016	3 Perusahaan
2017	2 Perusahaan

Pada tabel diatas menunjukan bahwa selama priode 2013 hingga 2017 perusahaan yang banyak melakukan *stock split* yaitu pada tahun 2013, 2014 dan 2016 sebanyak 3 perusahaan, dan disusul pada tahun 2015 dan 2017 sebanyak 2 perusahaan. Total perusahaan industri dasar dan kimia yang melakukan *stock split* yang terdaftar di index saham syariah priode 2013-2017 sebanyak 13 perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas dan dari hasil penelitian terdahulu telah diperoleh hasil penelitian perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*). Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor**

Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017)".

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang melakukan stock split pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), peneliti ini mencankup data-data berupa data saham perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split*. Pada penelitian ini indikatornya adalah harga saham dan volume perdagangan setiap perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia yang melakukan *stock split* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data ini dibatasi diambil dari 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 - 2017.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*?
2. Bagaimana perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* dalam prespektif ekonomi islam?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan perbandingan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split* dalam perspektif ekonomi islam.

G. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkap hasil penelitian yang ada. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah sebagai salah satu dari ekonomi islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan mampu memberikan masukan-masukan yang positif tentang pengaruh *stock split* sehingga dapat mengambil keputusan jika perusahaan akan melakukan *stock split*.

b. Bagi Penulis

Tulisan ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai pasar modal khususnya dalam bidang harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*).

c. Bagi Akademis

Menambah khasanah pengetahuan dalam perbandingan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split* serta dapat menjadi masukan pada penelitian dengan topik yang sama dimasa yang akan datang.

H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian yang dilakukan Suryanto dan Herwan Abdul Muhyi yang berjudul “Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*”. Metode penelitian ini menggunakan

metode penelitian deskriptif analisis diukur dengan *trading volume activity*. Menyatakan bahwa investor menggunakan informasi stock split untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya. Jumlah emiten yang menjadi sampel ada 32 perusahaan. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir keseluruhan rata-rata *trading volume activity* sebelum *stock split* memiliki nilai yang lebih besar dari pada rata-rata *trading volume activity* sesudah *stock split*.¹²

2. Hasil penelitian yang dilakukan Eka Deni Ariandi yang berjudul “Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan harga saham sebelum *stock split* dan sesudah *stock split*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa harga saham perusahaan manufaktur yang melakukan *stock split* pada tahun 2013. Dan metode pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Di dalam metode sensus, sampel penelitian adalah 5 perusahaan dan analisis data dengan cara uji parsial (Uji-t). Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum pengumuman *stock split* dengan sesudah pengumuman *stock split*.¹³
3. Hasil penelitian yang dilakukan Enggar Trijunanto yang berjudul “Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (*Stock Split*) Terhadap

¹² Suryanto dan Herwan, *Analisis Perbandingan....*, h. 221

¹³ Eka Deni Arifandi, *Analisis Perbedaan Harga Saham....*, h. 8

Abnormal Return Saham dan Likuiditas Saham” dalam penelitian ini permintaan atau pembelian saham menurun diakibatkan karna harga saham yang terlalu tinggi. Untuk menghindari hal tersebut maka perusahaan melakukan tindakan dengan tujuan untuk menurunkan harga saham pada kisaran harga yang akan menarik minat para investor untuk membelinya yaitu melalui pemecahan saham (*stock split*). Penelitian dilakukan pada 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis uji beda dengan menggunakan *paired sample T-Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah *stock split*. Hasil uji *paired sample T-Test* rata-rata *abnormal return* sebelum dan setelah *stock split* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil uji *paired sample T-Test* rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* menunjukkan perbedaan yang signifikan.

4. Hasil penelitian yang dilakukan Komang Ayu Setia Dewi yang berjudul “Perbedaan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Reverse Stock Split”. dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham akibat dilakukannya *reverse stock split*. Metode ini menggunakan metode studi peristiwa, dan melakukan uji hipotesis dengan uji beda yaitu uji-t. data volume saham yang diperdagangkan yang digunakan adalah data

15 hari sebelum tanggal dilakukannya *reverse stock split* dan 15 hari setelah dilakukannya *reverse stock split*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *statistic inferensial*. Hasil dari penelitian ini adalah volume perdagangan saham sebelum dan sesudah dilakukannya *reverse stock split* adalah berbeda, yakni mengalami peningkatan. Sehingga dapat member sinyal yang positif.¹⁴

5. Hasil penelitian yang dilakukan Iin Indarti dan Desti Mulyani BR.Purba yang berjudul “ Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split” penelitian ini bertujuan menganalisis konsistensi pemecahan saham dengan trading range theory, yaitu menyebabkan harga saham mengalami perubahan yang signifikan setelah pemecahan saham, sehingga saham tersebut menjadi semakin likuid, dan signaling theory, yaitu pemecahan saham membawa kandungan informasi berupa keuntungan dimasa yang akan datang. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pemecahan saham tahun 2007, sedangkan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan di BEI dengan publikasi laporan keuangan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah yang lengkap tahun 2007 dan merupakan perusahaan yang melakukan pemecahan saham (*stock split*).¹⁵

¹⁴ Komang Ayu Setia Dewi, *Perbedaan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*, (Bali: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayan, 2012), h. 16

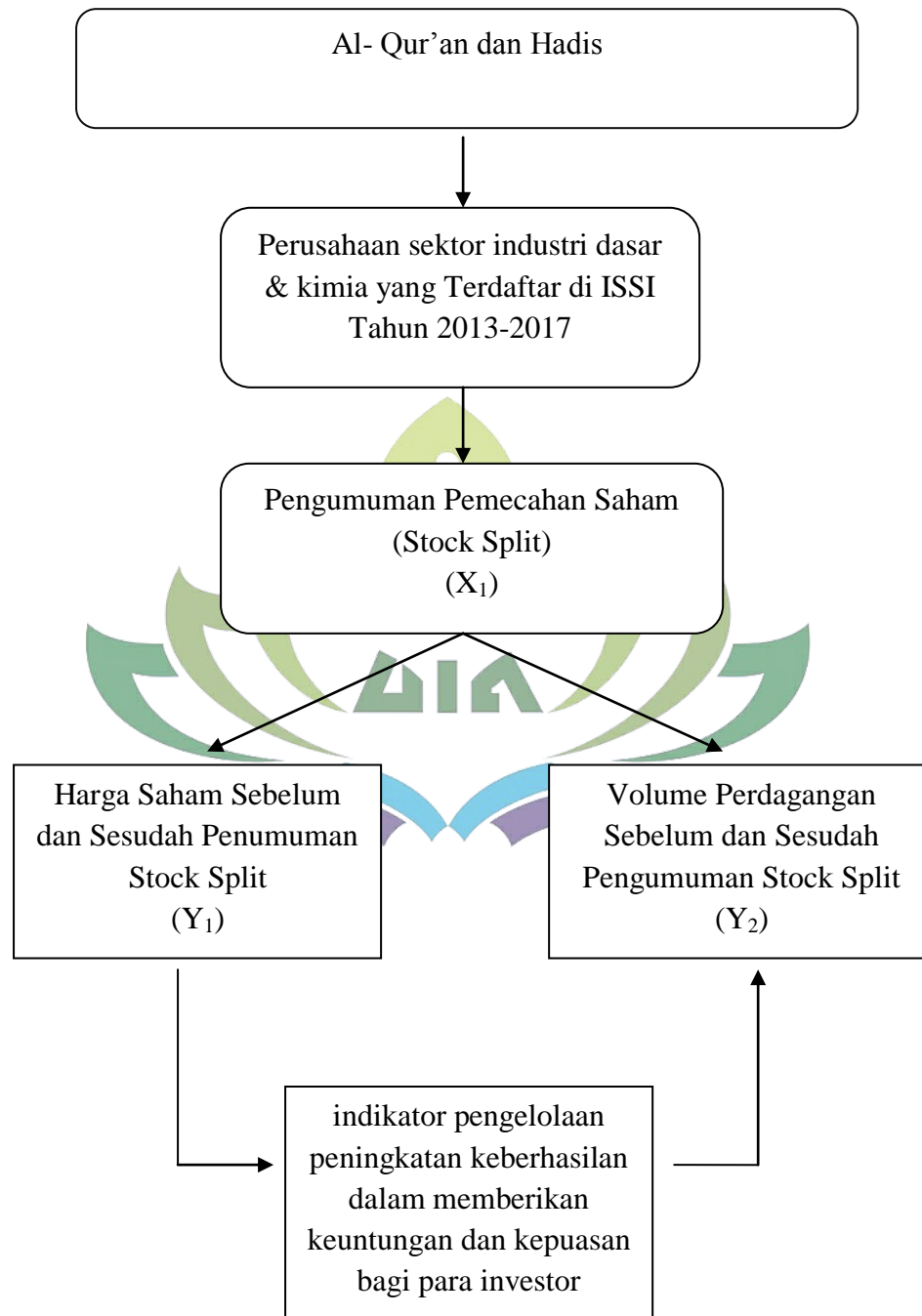
¹⁵ Indarti dan Purba, *Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume....*, h. 60

I. Kerangka Pikir

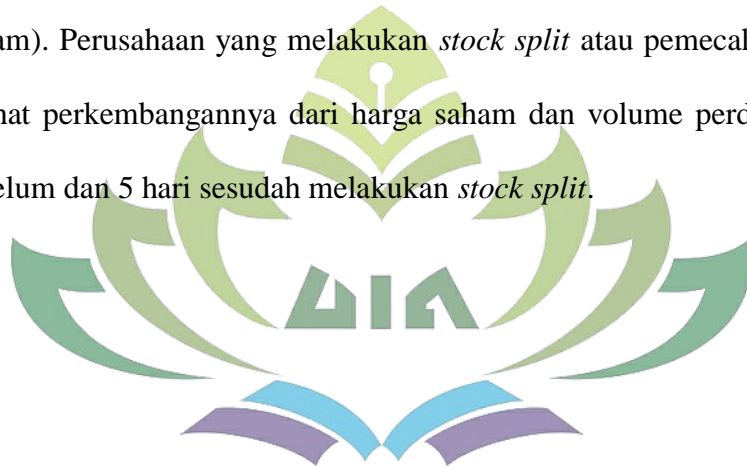
Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, secara teoritis dijelaskan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.¹⁶



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 91.

Gambar 1.1**Skema Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan gambar krangka pikir dapat dijelaskan bahwa peneliti mengambil penelitian di Perusahaan Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017, dimana sistemnya beroperasi berdasarkan prinsip syariah yaitu segala kegiatan oprasionalnya berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis. Begitupun pengaruh variabel dependen dan variabel independen yaitu *stock split* (pemecahan saham) merupakan variabel X_1 terhadap harga saham Y_1 dan volume perdagangan Y_2 sebelum dan sesudah melaukan *stock split* (pemecahan saham). Perusahaan yang melakukan *stock split* atau pemecahan saham akan dilihat perkembangannya dari harga saham dan volume perdagangan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah melakukan *stock split*.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian dan Dasar Hukum Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003.¹⁷ Pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumber pada Al-Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Pengertian pasar modal syariah secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjualan dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal, sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka

¹⁷ Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), h. 351

menguntungkan.¹⁸Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumber pada al-qur'an sebagai sumber hukum tertinggi seperti dijelaskan dalam Q.S. An.Nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.¹⁹

Berdasarkan itu kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqh muamalah. Terdapat kaidah fiqh muamalah yang menyatakan bahwa “pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkan”. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia.

Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrument syariah sudah diterbitkan di pasar modal Indonesia seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Pasar modal syariah juga dapat berfungsi sebagai lembaga prantara. Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karna pasar modal syariah dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak

¹⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 193

¹⁹ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan....*, h. 122

yang mempunyai kelebihan dana. Di samping itu, pasar modal syariah dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal syariah maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternative investasi yang memberikan return yang paling optimal sesuai dengan prinsip syariah.

Adapun dasar hukum pada pasar modal syariah menurut fatwa dan undang-undang yaitu:

a. Berdasarkan Fatwa DSN-MUI

Dalam fatwa DSN-MUI mengatakan terdapat beberapa landasan hukum pada pasar modal syariah yaitu:²⁰

- 1) Fatwa no. 20/DSN-MUI/IX/2002 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah
- 2) Fatwa no. 32/DSN-MUI/III/2004 tentang obligasi syariah
- 3) Fatwa no. 33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah mudharabah
- 4) Fatwa no. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal
- 5) Fatwa no. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang obligasi syariah ijarah

b. Berdasarkan undang-undang

- 1) Undang-undang no. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- 2) UU No. 19 Tahun 2004 tentang Surat Berharga Syariah Negara

²⁰<http://www.idx.co.id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/fatwadanlandasanhukum.aspx>, diakses pada tanggal 18 juli 2019

- 3) PP No. 12 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal
- 4) Kepmenkau No. 645/KMK.01.1995 Pencabutan Menteri Keuangan No. 1548/KMK.013/1990 Tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 284/KMK.010/1995.²¹

2. Prinsip Pasar Modal Syariah

Prinsip yang ada pada pasar modal syariah dimana peningkatan aktivitas pasar modal yang dilakukan oleh para investor dengan menggunakan prinsip yang sesuai dengan kaidah islam. Oleh karna itu, sekiranya pihak pasar modal atau bursa efek menerapkan dengan prinsip syariah. Dalam prinsip syariah ada beberapa transaksi dalam investasi keuangan yang ditawarkan yaitu:

- a. Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak secara sengaja maupun tidak sengaja.
- b. Dalam islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko.
- c. Manajemen yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

²¹ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, *Regulasi Pasar Modal*, http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pasar_modal/uu_pasar_modal/index.htm, Diakses tanggal 18 juli 2019

- d. Risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko.

Pasar modal syariah juga merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar modal konvensional, namun dengan kekhususan syariahnya yaitu mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Setiap kegiatan pasar modal syariah berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat islamiah. Setiap transaksi surat berharga di pasar modal syariah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat islam.

Pasar modal syariah idealnya dikarakterisasikan oleh ketiadaan transaksi berbasis bunga, transaksi meragukan dan saham perusahaan yang berbisnis pada aktivitas dan barang haram, serta adanya upaya yang sistematis menjadikan produk syariah sebagai sarana mewujudkan tujuan syariah di bidang ekonomi dan keuangan.²² Selanjutnya dalam pasar modal syariah juga terdapat saham syariah yang mana saham syariah merupakan salah satu kegiatan yang ada pada pasar modal syariah.

²² Andri Soemetra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Kencana, 2014), h. 84

3. Manfaat Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah mempunyai beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

- a. Menjadi wadah untuk berinvestasi secara syariah
- b. Menciptakan lapangan kerja
- c. Memberikan kesempatan atau peluang kepada perusahaan
- d. Membentuk persaingan yang jujur dan sesuai syariah
- e. Mengatur penyebaran kepemilikan perusahaan dengan baik

Berinvestasi di dalam pasar modal tentunya mempunyai resiko karna nilai investasi bersifat fluktuatif. Dengan menggunakan prinsip syariah dalam penerapan pasar modal syariah, para pelaku pasar modal syariah dapat meningkatkan modal dan memperoleh kesempatan agar mendapat keuntungan dengan lebih adil tanpa merugikan banyak orang. Oleh karna itu, pasar modal syariah dapat menjadi solusi bagi umat islam jika sudah memahami pengertian pasar modal syariah.

4. Saham Syariah

Saham adalah tanda bukti kepemilikan bagi perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham. Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham apabila seseorang atau suatu pihak sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham. Pada umumnya daftar pemegang saham disajikan beberapa hari sebelum rapat umum pemegang saham diselenggarakan dan setiap pihak dapat melihat data pemegang saham tersebut. Bukti bahwa seseorang adalah

pemegang saham juga dapat dilihat pada lembaran saham di halaman belakang saham di mana namanya sudah diregistrasi oleh perusahaan (mean).²³

Saham juga didefinisikan sebagai tanda bukti kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan dan kertas yang tercantum dengan jenis nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, bisa disebut juga persediaan yang siap untuk dijual.²⁴

a. Jenis-jenis saham

Saham dibagi menjadi 2 jenis, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham khusus (*preferred stock*).

1) Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa adalah jenis efek paling sering digunakan oleh emiten (pihak yang mengeluarkan saham) untuk mendapatkan dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis saham yang paling populer di pasar modal. Karakteristik saham biasa adalah hak klaim terakhir terhadap aktiva perusahaan seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham biasa adalah jenis saham yang akan menerima laba setelah bagian laba saham preferen dibayarkan. Apabila perusahaan bangkrut, maka pemegang saham biasa yang menderita

²³ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan....*, h. 59

²⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), h. 270

terlebih dahulu. Perhitungan index harga saham didasarkan pada harga saham.

2) Saham preferen (*preferred stock*)

Saham khusus adalah jenis saham yang memberikan hak-hak khusus kepada pemiliknya. Saham khusus merupakan jenis saham yang memberikan prioritas pada pemiliknya. Prioritas disini meliputi hak klaim lebih dulu dibandingkan saham biasa atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi, dan penerimaan pembayaran deviden dalam jumlah yang tetap. Terdapat pula saham bonus yaitu merupakan saham khusus yang diberikan kepada pemegang saham lama, namun dalam hal ini pihak penerima tidak mempunyai kewajiban untuk menyetorkan dana kepada pihak pemberi.²⁵

Saham juga sebuah kepemilikan diperusahaan. Jika membeli saham berarti ikut memiliki perusahaan tersebut. Dan berhak atas keuntungan suatu perusahaan, jika perusahaan membukukan untung, investor juga dapat menikmati keuntungan dari naiknya harga saham tersebut disebut *capital gain*.²⁶ Pemegang saham dapat memperoleh keuntungan dengan bentuk dividen dan *capital gain*. Dividen yaitu bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Sedangkan *capital gain* dapat dinikmati investor jika harga jual melebihi harga beli saham

²⁵ Sinta Ayu Purnamasari, *Modal Pasar Modal....*, h. 13

²⁶ Ahmad Zeky Sandra, *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham*, (Malang: Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, 2018), h. 88

tersebut. *Capital gain* menjadi deviden pembagaian hasil yang menguntungkan. Analisis yang tepat terhadap perkembangan saham mengakibatkan tingkat risiko yang sangat kecil.

b. Keuntungan Memiliki Saham

Bagi pihak yang memiliki saham akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu:

- 1) Memperoleh deviden yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
- 2) Memperoleh *Capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih mahal.
- 3) Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).²⁷

Tidak semua jenis saham diperbolehkan untuk diperdagangkan dalam pasar modal syariah, jenis saham yang dilarang adalah *preferred stock* (saham istimewa). Terdapat perbedaan besar antara saham biasa dan saham istimewa yang mendasari pelarangan untuk diperdagangkan di pasar modal syariah. Pada saham istimewa jika perusahaan mengalami kebangkrutan maka pemegangnya mendapat prioritas pertama untuk memperoleh pembayaran dibandingkan pemegang saham biasa, hal ini tentu bertentangan dengan prinsip keadilan sebagai salah satu prinsip islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 90:

²⁷ Pandji Anoraga, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 86

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya:

“ Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.²⁸

Dalam hal pembagian deviden perusahaan, tidak ada jaminan kepastian besarnya deviden bagi pemegang saham biasa, deviden dapat berfluktuasi tergantung dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sementara untuk pemegang saham istimewa ada jaminan kepastian untuk memperoleh deviden tetap tanpa melihat kondisi perusahaan. Adanya keuntungan tetap bagi saham istimewa dapat dikategorikan riba yang sangat dilarang dalam islam. Perkembangan perdagangan saham syariah ditunjukkan oleh nilai Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), ISSI dibutuhkan untuk menggambarkan kinerja seluruh saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilihat dari fungsi ekonomi, meningkatnya nilai kapitalisasi saham syariah menunjukkan keberhasilan pasar modal syariah sebagai pengumpul sumber dana alternative bagi investasi perusahaan yang berlandaskan prinsip syariah, disamping itu menunjukkan meningkatnya

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan....*, h. 415

kesadaran masyarakat khususnya umat islam, yang memiliki kelebihan dana untuk memilih jenis investasi keuangan yang halal.²⁹

Penerapan prinsip syariah pada instrument saham dilakukan berdasarkan penilaian atas saham yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan tersebut, karna instrument saham sebetulnya telah sesuai dengan prinsip syariah mengingat saham bersifat penyertaan. Para ahli fiqih berpendapat bahwa suatu saham dapat dikategorikan memenuhi prinsip syariah apabila kegiatan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut tidak tercakup pada hal-hal yang dilarang dalam syariah islam, seperti alcohol, perjudian, jasa keuangan yang bersifat konvensional, dan asuransi yang bersifat konvensional.

B. Pasar Modal

1. Pengertian dan Dasar Hukum Pasar Modal

Istilah pasar biasanya digunakan istilah bursa dan *market*. Sementara untuk istilah modal sering digunakan istilah efek, *securities*, dan *stock*.³⁰ Secara umum pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atas instrument keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Undang-undang Pasar Modal nomor 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan

²⁹ Hanif, *Perkembangan Perdagangan Saham Syariah Di Indonesia*, (Jurnal ASAS, Vol 4, No. 1, 2012), h.7

³⁰ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 99

dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.³¹

Pasar modal juga menjadi tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Ada juga yang berpendapat bahwa pasar modal merupakan pelengkap disektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik dana (investor) dengan peminjam dana (emiten).³²

Pasar modal dapat didefinisikan sebagaia pasar untuk berbagi instrument (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, maupun perusahaan. Makna pasar modal secara fisik dapat dijelaskan dengan bursa efek. Karna bursa efek merupakan tempat terjadinya penjualan dan pembelian sekuritas. Salah satu sekuritas yang paling sering diperjualbelikan adalah saham yang merupakan sekuritas dipasar ekuitas. Seperti dijelaskan dalam Q.S. Al-furqan ayat 7 sebagai berikut:

وَقَالُوا مَالِ هَذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ لَوْلَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مَلَكٌ فَيَكُونُ مَعَهُ نَذِيرًا ﴿٧﴾

³¹ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Surabaya: Penerbit Erlangga, 2015), h. 57

³² Marzuki Usman, *Pasar Modal Sebagai Piranti Untuk Mengalokasikan Sumber Daya Ekonomi Secara Optimal*, (Jurnal Keuangan dan Moneter, Volume 1, Nomor 1 juli 1989)

Artinya:

“Dan mereka berkata: "Mengapa Rasul itu memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang malaikat agar malaikat itu memberikan peringatan bersama- sama dengan dia?"”³³

Kemudia dalam pasar modal memiliki dasar hukum yang telah diterapkan oleh undang-undang sebagai berikut:

- a. Undang-undang no 8 tahun 1995, tentang pasar modal
- b. Peraturan pemerintah no 45 tahun 1995, tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal
- c. Peraturan pemerintah no 46 tahun 1995, tentang tata cara pemeriksaan di bidang pasar modal
- d. Surat keputusan menteri keuangan no 645/KMK.010./1995, tentang pencabutan keputusan menteri keuangan no 1548 tahun 1990 tentang pasar modal
- e. Surat keputusan menteri keuangan no 646/KMK.010./1995, tentang pemilikan saham atau unit penyertan reksadana oleh pemodal asing
- f. Surat keputusan menteri keuangan no 647/KMK.010/1995, tentang pembatasan milik saham perusahaan efek oleh pemodal asing
- g. Keputusan presiden no 9/1993 tentang tata cara penanaman modal sebagaimana telah di ubah dengan keputusan presiden no 155/1998.
- h. Keputusan presiden no 120/1999 tentang perubahan atas keppres no 33/1981 tentang badan koordinasi penanaman modal

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan....*, h. 560

- i. Keputusan presiden no 121/1999 tentang perubahan atas keputusan presiden no 183/1998 tentang badan koordinasi penanaman modal, yang telah di ubah dengan keputusan presiden no 37/1999
- j. Keputusan menteri Negara investasi/kepala badan koordinasi penanaman modal no 38/SK/1999 tentang pedoman dan tata cara permohonan penanaman modal yang di dirikan dalam rangka penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing.³⁴

2. Prinsip Pasar Modal

Prinsip yang ada pada pasar modal merupakan aktivitas pasar modal yang dilakukan oleh para investor dengan menggunakan prinsip yang sudah diterapkan. Sistem keuangan yang terorganisasi termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga prantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Adapun prinsip yang ada pada pasar modal sama saja dengan prinsip yang ada pada pasar modal syariah yaitu:

- a. Setiap transaksi harus transparan
- b. Dalam pasar modal instrument yang diperdagangkan tidak boleh terkait dengan kegiatan bisnis yang diharamkan seperti riba
- c. Instrument pasar modal yang diperdagangkan adalah surat-surat berharga seperti saham, obligasi, dan instrument turunannya opsi, right, waran, dan reksa dana.

³⁴ <https://fredypurbayapedot.wordpress.com/2011/04/10/dasar-hukum-pasar-modal-dan-intansi-yang-terkait-dalam-pasar-modal/amp>, diakses pada tanggal 18 juli 2019

3. Fungsi Pasar Modal

Fungsi yang ada pada pasar modal berperan menjalankan dua fungsi berupa fungsi ekonomi dengan mewujudkan pertemuan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, dan fungsi keuangan dengan memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana melalui investasi. Pada fungsi keuangan, pasar modal berperan sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspetasi, penambahan modal kerja, dan lain-lain. Sedangkan pada fungsi kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.³⁵

4. Manfaat Pasar Modal

Ada beberapa manfaat pada pasar modal, yaitu:

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wadah investasi bagi investor.
- c. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.

³⁵ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal*..., h. 103-104

- d. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- e. investasi yang memberikan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.

Modal yang didagangkan dalam pasar modal merupakan modal yang bila diukur dari waktunya merupakan modal jangka panjang. Oleh karena itu, bagi emiten sangat menguntungkan mengingat masa pengembangannya relatif panjang, baik yang bersifat kepemilikan maupun yang bersifat obligasi. Khusus untuk modal bersifat kepemilikan jangka waktunya sampai perusahaan dibubarkan. Namun, bagi pemilik saham dapat pula menjualbelikannya kepada pihak lain, apabila membutuhkan dana atau sudah tidak ingin lagi menjadi pemegang saham pada perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan bagi modal yang bersifat obligasi, jangka waktunya relatif terbatas, dalam waktu tertentu dan dapat pula dialihkan ke pemilik lain jika memang sudah tidak dibutuhkan lagi sebagaimana halnya modal yang bersifat kepemilikan.³⁶

C. Harga Saham

Saham merupakan surat berharga yang memiliki nilai. Setiap investor atau calon investor dengan begitu harus mengetahui harga atau nilai suatu saham yang besarnya berbeda-beda. Berikut macam-macam harga:

³⁶ Andri Soemetra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 104

1. Harga nominal

Setiap saham yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki harga. Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang akan diterbitkan.³⁷

2. Harga perdana

Meskipun harga nominal sudah ditetapkan, harga penawaran umum perdana kepada investor dipasar perdana belum tentu sama dengan harga nominal tersebut. Bisa jadi, harga perdana saham lebih kecil atau lebih tinggi dari nominal. Jika harga perdana lebih tinggi dari harga nominal akan ada selisih yang disebut *agio*. Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah dari harga nominal, selisih tersebut disebut dengan *disagio*. Harga perdana juga bisa diartikan harga yang berlaku saat masa penawaran umum.

3. Harga pembukaan (*Opening price*)

Harga pembukaan adalah harga saham yang berlaku pada saat pasar saham dibuka pada hari ini.³⁸

4. Harga pasar (*Market price*)

Setelah diperdagangkan diantai bursa, harga saham tersebut kemudian akan ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Harga pasar adalah harga saham di bursa efek pada saat itu.³⁹ Untuk saham yang dijadikan incaran investor, pergerakan harga pasar saham tersebut

³⁷ Taufi Hidayat, *Buku Pintar Investasi Reksadana, Saham, Opsi Saham, Valas dan Emas*, (Media Kita: Jakarta, 2010), h. 103

³⁸ *Ibid.*, h. 104

³⁹ *Ibid.*, h. 105

biasanya sangat fluktuatif, berubah-ubah dalam hitungan menit bahkan detik. Sebaliknya untuk saham “tidur” yang pada saat itu kurang peminatnya, biasanya hanya ada sedikit pergerakan atau malah tidak bergerak sama sekali.

5. Harga penutup (*Closing price*)

Setelah dibuka sejak pagi pasar atau bursa saham akan ditutup pada sore hari. Tepat pada pukul 16.00 WIB, transaksi jual beli saham di Bursa Efek Indonesia dihentikan dan akan dilanjutkan keesokan harinya. Saat bursa tutup harga pasar saham yang saat itu sedang berlaku akan menjadi harga penutup untuk hari itu. Harga penutup saham hari itu juga akan menjadi acuan harga pembukaan untuk keesokan harinya.⁴⁰

Harga saham adalah harga yang dibentuk dari intraksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dalam pengambilan keputusan untuk menjual ataupun membeli saham. Harga saham di bursa sangat ditentukan oleh kekuatan pasar yang berarti setiap kekuatan permintaan dan penawaran. Karna permintaan dan penawaran atas saham bersangkutan setiap harinya maka harga saham pun akan mengikuti pola sangkutan tersebut. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih banyak, harga saham akan cenderung meningkat, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak, harga saham akan cenderung menurun.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 106

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat menentukan harga saham dipasar yaitu:

- a. Taksiran akan penghasilan yang diterima.
- b. Besarnya tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor, yang mana dipengaruhi oleh leuntungan bebas resiko yang ditanggung investor.

Konsep di dalam islam harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Kesimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingan atas barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjualan untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli untuk mendapatkan harga tersebut dari penjual.

Setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah seringkali diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Namun bila harganya terlalu tinggi dapat mempengaruhi kemampuan investor untuk membeli saham sehingga saham menjadi kurang likuid dan membuat harga saham sulit untuk meningkat lagi. Untuk itulah banyak perusahaan yang ingin melakukan pemecahan pada sahamnya, bertujuan untuk meningkatkan daya beli investor dan harga saham tersebut.

Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga pasar. Harga pasar ini merupakan harga yang sangat mudah ditentukan, karna harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya. Jadi harga

pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Harga saham di pasar modal (pasar sekunder) setiap saat bisa mengalami perubahan, sehingga para investor atau calon investor harus sangat jeli dalam memilih saham. Informasi yang sepenuhnya tercermin pada harga saham akan sangat berharga bagi para pelaku pasar modal dan institusi yang berkaitan seperti BEI, Bapepam dan para pelaku pasar modal khususnya investor sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham suatu perusahaan dan informasi yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut.⁴¹

D. Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham merupakan jumlah transaksi yang diperdagangkan pada waktu tertentu. Volume perdagangan diperlukan untuk menggerakkan harga saham. Volume perdagangan merupakan bagian yang diterima dalam analisis teknikal. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik. Peningkatan volume perdagangan diiringi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi. Volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap harga saham di bursa, dan semakin

⁴¹ Indarti, Purba, *Analisis Perbandingan....*, h. 58

meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatnya saham tersebut oleh masyarakat sehingga naiknya harga atau return saham.

Volume perdagangan saham juga merupakan aspek dinamis dari pasar yang menggambarkan permintaan dan penawaran dari perilaku pasar. Volume perdagangan dapat menjadi kunci untuk memahami apa yang sedang terjadi di perdagangan saham.⁴² Pemecahan saham (*stock split*) yang dilakukan oleh perusahaan terjadi ketika harga sahamnya dinilai terlalu tinggi sehingga akan mempengaruhi kemampuan investor untuk membelinya karena akan mempunyai nilai jika terdapat perubahan dalam volume perdagangan sahamnya. Besar kecilnya pengaruh pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham terlihat dari besar kecilnya jumlah saham yang diperdagangkan pada perusahaan tersebut. Sehubungan dengan adanya pemecahan saham maka harga saham akan menjadi lebih murah sehingga banyak peminat harga saham menjadi lebih besar karena volume perdagangan saham akan bertambah ketika dilakukannya pemecahan saham (*stock split*) dan akan menarik investor untuk memiliki saham tersebut atau menambah jumlah saham yang diperdagangkan. Semakin banyak investor yang akan melakukan transaksi terhadap saham maka volume perdagangan sahamnya akan meningkat.

⁴² Suryanto, Herwan, *Analisis Perbandingan Volume Perdagangan....*, h. 219

E. Stock Split

1. Definisi *Stock Split*

Stock split merupakan peningkatan jumlah saham beredar dengan mengurangi nilai nominal saham, misalkan nilai nominal satu saham dibagi menjadi dua, sehingga terdapat dua saham yang masing-masing memiliki nilai nominal setengah dari nilai nominal awal. *Stock split* (pemecahan saham) adalah pemecahan nilai nominal saham menjadi nominal yang lebih kecil, misalkan dari nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham atau dari Rp 500 per saham bisa menjadi Rp 100 per saham.⁴³ Keputusan suatu perusahaan melakukan stock split tidak mempengaruhi pada bertambahnya jumlah saham suatu perusahaan. Karna keputusan *stock split* adalah bersifat pemecahan saham dari satu menjadi dua, atau dari satu lembarnya adalah Rp 10.000 dibagi menjadi perlembarnya adalah Rp 5.000.⁴⁴

Stock split adalah penambahan jumlah saham beredar perusahaan tanpa perubahan apapun dalam equitas pemegang saham atau kumpulan nilai pasar. Adapun penyebab perusahaan melakukan *stock split* dikarenakan alasan likuiditas, hal ini dilakukan juga karna perusahaan tidak menghendaki harga pasar yang terlalu tinggi. Perusahaan sadar betul pentingnya likuiditas dalam perdagangan saham, karna sebuah saham yang kurang likuid dapat berpengaruh pada minat investor dan karnanya perusahaan seringkali melakukan *stock split* untuk menambah tingkat likuiditas sahamnya. *Stock split* juga merupakan tindakan yang diambil oleh sebuah perusahaan untuk

⁴³ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen*...., h. 284

⁴⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen*...., h. 285

meningkatkan jumlah saham beredar seperti mengadakan jumlah saham beredar dengan memberikan dua saham baru kepada pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Dalam rangka meningkatkan likuiditas saham emiten, banyak yang dapat dilakukan perusahaan. Strategi tersebut adalah sering disebut dengan *coporate action*, yang salah satu bentuknya adalah dengan melakukan *stock split*. *Stock split* pada prinsipnya tidak mempengaruhi modal disetor penuh, melainkan yang mengalami perubahan hanyalah nilai nominal saham, yaitu nilai nominal *stock split* menjadi lebih kecil sehingga jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak. *Stock split* atau pemecahan saham juga merupakan aksi korporasi yang dilakukan perusahaan yang telah go public.

Perusahaan yang melakukan *stock split* (pemecahan saham) biasanya adalah perusahaan-perusahaan besar atau perusahaan yang sudah go public, perusahaan itu memiliki kinerja keuangan yang baik dan yang mempunyai harga saham yang tinggi, untuk menjaga likuiditas sahamnya perusahaan tersebut melakukan kebijakan *stock split*, yang menyebabkan harga saham menjadi rendah karna pemecahannya, hal ini akan menimbulkan suatu reaksi pasar yang positif meskipun nilai dari saham tersebut tidak berubah secara ekonomi tetapi investor akan tertarik dalam menginvestasikan dananya keperusahaan dengan harapan akan mendapatkan *return* dari informasi *stock split*.

2. Jenis-jenis *Stock Split*

Stock split dibagi menjadi 2 jenis yaitu:⁴⁵

a. *Stock split up*

Stock split up adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang beredar. Misalnya *stock split* dengan faktor pemecahan 2:1 adalah dua lembar saham baru (lembar setelah *stock split*) dapat diukur dengan satu lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*).

b. *Stock split down*

Stock split down adalah nilai nominal per lembar saham dan mengurangi jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham turun dengan faktor pemecahan 1:2. *Stock split* dengan faktor pemecahan 1:2 maksudnya adalah satu lembar saham baru (lembar setelah *stock split*) dapat ditukar dengan dua lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*).

3. Tujuan dilakukannya *Stock Split*

Kebijakan melaksanakan penerbitan *stock split* dilandasi oleh berbagai bentuk tujuan. Secara umum ada beberapa tujuan suatu perusahaan melakukan *stock split*, yaitu:

- a. Untuk menghindari harga saham yang terlalu tinggi sehingga memberatkan public untuk membeli/memiliki saham tersebut.
- b. Mempertahankan tingkat likuiditas saham.

⁴⁵ Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis*, (Ghalia: Malang, 2007), h. 104

- c. Menarik investor yang berpotensi lebih banyak guna memiliki saham tersebut.
- d. Menarik minat investor kecil untuk memiliki saham tersebut karna jika terlalu mahal maka kepemilikan dana dari investor kecil tidak akan terjangkau.
- e. Menambah jumlah saham yang beredar.
- f. Memperkecil risiko yang akan terjadi, terutama bagi investor yang ingin memiliki saham tersebut dengan kondisi harga saham yang rendah maka karna sudah dipecah tersebut artinya telah terjadi diversifikasi investasi.
- g. Menerapkan diversifikasi investasi.⁴⁶

Ini adalah beberapa tujuan diterapkannya kebijakan stock split oleh suatu perusahaan maka perlu juga bagi kita memahami pandangan dilakukannya stock split ini dari pendapat lain yaitu yang dikemukakan oleh Scott, Martin, Petty dan Keown bahwa ada beberapa alasan mengapa manajer perusahaan melakukan stock split antara lain:

- 1) Agar saham tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.
- 2) Untuk mengembalikan harga dan ukuran perdagangan rata-rata saham kepada kisaran yang telah ditargetkan.
- 3) Untuk membawa informasi mengenai kesempatan berinvestasi yang berupa peningkatan laba dan dividen kas.⁴⁷

⁴⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 126

Cara *stock split* dilakukan dengan prosedur menukarkan saham dengan nilai nominal lama ke saham baru dengan nilai nominal baru. Proses pelaksanaan penukaran harus mengikuti jadwal *stock split* yang lebih ditetapkan oleh emiten. Pemecahan saham dilakukan karna ada batas harga optimum untuk suatu saham biasa. Selanjutnya, memindahkan surat berharga menjadi perdagangan surat berharga menjadi lebih luas.

Informasi dilakukan *stock split* oleh suatu perusahaan dilihat sebagai suatu sinyal atau tanda-tanda yang menggambarkan suatu perusahaan dan itu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi positif dan negatif. Sisi tersebut yaitu:

a) *Trading Range Theory*

Trading Range Theory menyatakan bahwa manajemen melakukan pemecahan saham didorong oleh perilaku praktis pasar yang konsisten. Dengan demikian akan timbul anggapan bahwa dengan melakukan pemecahan saham dapat menjaga harga saham tidak terlalu mahal. Dimana saham dipecah karna ada batas harga yang optimal untuk saham dan untuk meningkatkan daya beli investor, sehingga tetap banyak orang yang mau memperjualbelikan yang pada akhirnya akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. melihat pada motivasi pihak manajemen perusahaan dalam melakukan pemecahan saham dengan tujuan untuk memberi sinyal positif ke pasar. Pengumuman *stock split* dianggap sebagai sinyal

⁴⁷ Eka Deni Arifandi, *Analisis Perbedaan Harga....*, h. 4

yang positif karna manajer perusahaan akan menyampaikan prospek masa depan perusahaan yang baik kepada publik.

b) *Signaling Theory*

Signaling Theory menyatakan bahwa setiap event atau kejadian yang berupa pengumuman, aksi korporasi, atau publikasi mengenai sebuah perusahaan baik yang disengaja maupun tidak disengaja akan memiliki muatan informasi sebagai suatu sinyal yang disampaikan kepada pasar. Salah satu aksi korporasi atau pengumuman tersebut adalah pemecahan saham (*stock split*). Pemecahan saham memberikan sinyal yang positif karna manajer perusahaan akan menginformasikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal ini didukung dengan adanya kenyataan bahwa perusahaan pemecahan saham adalah perusahaan yang mempunyai kondisi kinerja yang baik. Jadi ketika pasar bereaksi terhadap pengumuman pemecahan saham, reaksi ini semata-mata karna mengetahui prospek masa depan perusahaan yang bersangkutan.

Pendapat di atas bahwa kita sudah dapat memahami kebijakan suatu perusahaan melakukan *stock split* adalah menggambarkan tentang kondisi suatu perusahaan yang sehat terutama dari segi keuangan perusahaan. Karna secara logika kita juga tidak mungkin menganggap suatu perusahaan melakukan *stock split* jika berada dalam kondisi yang tidak sehat atau *fall stock* (saham yang jatuh). Adapun bentuk hubungan *stock split* dan *trading*

range theory adalah dilihat dari segi pandangan internal perusahaan yang memotivasi pihak perusahaan untuk melakukan pemecahan saham.⁴⁸

F. *Stock Split* Dalam Prespektif Ekonomi Islam

Dalam investasi juga terdapat investasi dalam bentuk syariah. Dan juga terdapat pengelolaan dalam saham syariah yaitu pasar modal syariah. *Stock split* dalam islam dinyatakan bahwa boleh dipergunakan karena pemecahan saham masih merupakan kegiatan yang tidak bertentangan pada syariat islam. Kegiatan *stock split* merupakan kegiatan yang masih tergolong sifat lembaga dan profesi yang berkaitan dengan pasar modal syariah yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Kegiatan *stock split* dalam islam diperbolehkan karena tidak merugikan pihak manapun termasuk perusahaan maupun investor, yang dimaksud dengan merugikan yaitu melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya, namun menyebabkan kemudharatan bagi orang lain atau dengan kata lain melakukan hal yang tidak setara hasilnya. Karena tujuan inti perusahaan melakukan *stock split* hanya untuk memecahkan saham perusahaan agar saham tetap diperjualbelikan banyak orang. Harga saham yang terlalu tinggi akan menyulitkan investor kecil untuk membeli saham tersebut. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 164 yang berbunyi:

⁴⁸ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar....*,h. 285

قُلْ أَغَيَّرَ اللَّهُ أَبْنِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۚ
وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ
تَخْتَلِفُونَ ﴿١٧٤﴾

Artinya:

"Katakanlah: "Apakah Aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan."

G. Pengambilan Keputusan pada Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Dalam Prespektif Islam

Pengambilan keputusan pada perbandingan ini merupakan proses memilih suatu alternatif carabertindak dengan metode yang efisien sesuai dengan situasi. Untuk melakukan proses pengambilan keputusan di dalam Islam dikenal dengan dua prinsip yaitu:⁴⁹

1. Musyawarah

Musyawarah diartikan sebagai pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah bersama selain itu juga kata musyawarah yang berarti berunding dan berembuk.⁵⁰ Musyawarah merupakan salah satu kegiatan yang tak asing lagi didengar dan dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan musyawarah, seseorang dapat memperoleh

⁴⁹ Muhammad Nizar, *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*, (Malang: Kurni Advertising, Cetakan 1, 2012), h. 24

⁵⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Edisi ketiga, 2007), h. 603

solusi untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya. Musyawarah juga merupakan kegiatan yang mana secara tidak langsung dapat menjalin hubungan silaturahmi orang satu dengan yang lain. Adanya musyawarah dalam pengambilan keputusan, karena di dalam musyawarah semua peserta memiliki persamaan hak untuk mendapatkan kesempatan secara adil untuk mengemukakan pendapat dan pandangan. Berikut beberapa petunjuk al-Qur'an tentang musyawarah yaitu Sebagaimana telah dijelaskan pada ayat Al-Qura'an surah Asy-syura ayat 38 yang menjelaskan tentang musyawarah yaitu:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya:

"Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka".⁵¹

2. Keadilan

Keadilan adalah tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak padayang benar, berpegang pada kebenaran, sepatutnya, dan tidak sewenang-wenang.⁵² Keadilan merupakan bagian prinsip dari pengambilan keputusan yang hendaknya musti diperhatikan pula dalam proses pengambilan keputusan. Keadilan dalam proses pengambilan keputusan berarti semua

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan....*, h. 487

⁵² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar....*, h. 37

orang yang ada di dalam proses pengambilan keputusan memiliki hak yang sama dalam mengeluarkan pendapatnya. Adapun penjelasan dalam ayat Al-Qur'an tentang keadilan pada surah Al-Maidah ayat 8 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁵³

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa hendaklah kita menjunjung nilai keadilan dan kebenaran. Sebab manakala terjadi ketidakadilan pada suatu umat apapun penyebabnya maka akan lenyap kepercayaan umum dan tersebarlah berbagai macam kerusakan dan terpecah belahnya segala hubungan dalam masyarakat.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian, dimana rumus masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan....*, h. 108

pernyataan.⁵⁴ Hipotesis juga dapat disebut dengan dugaan sementara atas masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya, dan akan mendapatkan hasil diterima atau ditolak. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *stock split*.
- H₂ :Terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split*.



⁵⁴ Sugiono, *Metopen Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.60

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Desain Penelitian

Bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel. Tujuan metode deskriptif ini untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada dan membuat perbandingan atau evaluasi.⁵⁵

2. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁵⁶ Selain itu juga data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode dan sebagainya.⁵⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media prantara. Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian, biasanya berupa

⁵⁵ Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Fakultas Syariah Iain Raden Intan, 2014), h. 21

⁵⁶ Moh Pabundu Tika, *Metodologi Research Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h 57

⁵⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Cet ke-3*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 19

dokumentasi dan arsip resmi.⁵⁸ Data yang didapat melalui media prantara ini adalah laporan tahunan yang melakukan *stock split* pada tahun 2013-2017. Sumber data dapat diperoleh dari *website IDX* yaitu www.idx.co.id, Saham Ok dan www.yahoofinance.com.

3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dengan tipe data eksternal. Data eksternal adalah data yang umumnya disusun oleh suatu entitas peneliti dari organisasi yang bersangkutan.⁵⁹ Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penelusuran menggunakan komputer yang dapat diakses dengan internet (online system).

Peneliti ini menggunakan studi peristiwa (*event study*). *Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.⁶⁰ *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Penguji kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika suatu pengumuman mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan.

⁵⁸ Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 91

⁵⁹ Indriyanto, Nur & Supomo, *Metode Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi ke 1* (Yogyakarta: BPPE, 2002), h. 147

⁶⁰ Jogianto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPEF, 2007), h. 410

Reaksi ini dapat diukur menggunakan *return*. Dengan melakukan analisis terhadap perubahan pada harga. Dengan melakukan analisis terhadap perubahan suatu objek yang diteliti sehubungan dengan peristiwa yang telah terjadi, dalam penelitian ini adalah peristiwa pemecahan saham (*stock split*) yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia selama periode 2013-2017 yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 hari, 5 hari sebelum peristiwa terjadinya *stock split* dan 5 hari sesudah terjadinya *stock split*. Penentuan event window tersebut diharapkan pasar telah bereaksi penuh dan dapat dilihat kecepatan reaksinya. Selain itu, untuk menghindari pengaruh dari informasi lain yang dapat mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan yang bersangkutan. Jika periode peristiwa diambil terlalu lama, dikhawatirkan adanya peristiwa lain yang cukup signifikan mempengaruhi hasilnya.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu harga saham dan volume perdagangan dan variabel dependen berupa *stock split*.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau (terikat).⁶¹ Dalam penelitian ini variabel bebas atau independen yaitu *Stock Split*.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat, sering disebut yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶² Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat yaitu harga saham dan volume perdagangan (Y).

Tabel 3.1

Daftar Variabel, Definisi Operasional, dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Harga Saham	Harga yang menunjukkan nilai dari saham tersebut	Harga saham pada saat t-5 sampai t-1 dan t+5 sampai t+1, yaitu periode sebelum dan sesudah pemecahan saham
Volume perdagangan saham	Perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham beredar	$V_t = \frac{\text{jumlah saham diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham beredar}}$

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 71

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2014), h. 59

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian atau jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga.⁶³ Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia dari tahun 2013-2017, perusahaan yang memenuhi kriteria akan dijadikan sample terdapat 212 perusahaan sebagai populasi penelitian ini.

Table 3.2 Jumlah perusahaan yang melakukan stock split

No	Tahun	Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di ISSI	Jumlah Perusahaan yang Melakukan stock split
1.	2013	46 perusahaan	3 perusahaan
2.	2014	42 perusahaan	3 perusahaan
3.	2015	37 perusahaan	2 perusahaan
4.	2016	43 perusahaan	3 perusahaan
5.	2017	44 perusahaan	2 perusahaan
Total		212 Perusahaan	13 Perusahaan

Sumber: IDX 2013-2017

⁶³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), h. 68

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, h. 115

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap dan dapat dianggap mewakili populasi.⁶⁵ Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Sementara yang tidak masuk dalam kriteria yang ditentukan akan diabaikan, atau tidak akan dijadikan sampel.⁶⁶

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perusahaan tersebut terdaftar di perusahaan Index Saham Syariah Indonesia selama tahun 2013-2017.
- 2) Tersedia data tanggal pengumuman *stock split* dengan jelas sesuai dengan priode penelitian dan tujuan penelitian, yaitu menguji adanya reaksi pasar atas peristiwa pengumuman *stock split*.
- 3) Perusahaan yang aktif diperdagangan selama *event window*.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka perusahaan yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2013-2017 yang berjumlah 13 perusahaan sebagai sampel yang dapat digunakan yaitu:

⁶⁵ Susiadi, *Metodologi....*, h. 81

⁶⁶ Husain Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 45

Tabel 3.3 daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
2.	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
3.	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
4.	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
5.	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
6.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
7.	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
8.	Jaya Konstruksi Tbk	JKON
9.	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
10.	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
11.	Lion Metal Works Tbk	LION
12.	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
13.	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS

Sumber : IDX Statistic 2013-2017

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Field Research

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan

penulis penelitian ini, seperti data yang bersumber dari Indonesia Stock Exchange (IDX), *yahoo finance*, dan Saham Ok.

2. Library Research

Penelusuran literature, buku, artikel, dan jurnal serta dari sumber lain yang berhubungan dengan aspek diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

3. Internet Research

Media teknologi juga digunakan untuk mendapatkan data yang terbaru seperti www.idx.co.id dan <http://finance.yahoo.com>.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.⁶⁷ Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

⁶⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Ponorogo: Badan Penerbit Universitas Ponorogo Edisi 8, 2016), h. 19

ataukah tidak.⁶⁸ Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.⁶⁹ Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak normal dilihat menggunakan uji kolomogrov smirnov. Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dengan tingkat 0,05. Sampel berdistribusi normal apabila > tingkat kesalahan. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila < tingkat kesalahan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel dalam penelitian, pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik prametrik uji beda rata-rata berpasangan (*Paired-Sampel T-test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sampel sebelum dan sesudah diberi perlakuan seperti *stock split* (pemecahan saham).⁷⁰ Penelitian menggunakan uji ini untuk mengetahui perbedaan pada pergerakan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split*. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini $\alpha=0,05$ atau 5%.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 283

⁶⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis....*, h. 154

⁷⁰ Edi Riadi, *Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), h. 246

Hasil uji hipotesis yang didapat jika nilai profitabilitas lebih besar dari 5% (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa perbedaan tidak signifikan, dan jika nilai profitabilitasnya lebih kecil dari 5% (0,05) maka H_a diterima H_0 ditolak, menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan.



BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Penyajian Hasil Penelitian

1. Gambar Objek Penelitian

Populasi yang ada pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. Adapun jumlah perusahaan yang menjadi populasi dari tahun 2013-2017 adalah 212 perusahaan. Sampel awal yang ada dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor industri & kimia yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia yang melakukan pemecahan saham (*stock split*) pada tahun 2013-2017. Terdapat 13 perusahaan yang melakukan *stock split* selama priode 2013-2017. Sampel yang berjumlah 13 perusahaan tersebut sudah disaring dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 9 perusahaan melakukan *stock split* sebanyak 1 kali dalam priode 2013-2017 dan 2 perusahaan melakukan *stock split* sebanyak 2 kali dalam priode 2013-2017. Adapun alasan penulis memilih penelitian di Index Saham Syariah Indonesia sebagai objek dalam penelitian ini adalah untuk memperbanyak jumlah sampel dalam penelitian ini, karna *stock split* merupakan salah satu *corporate action* yang tidak semua perusahaan dapat menggunakannya, dan juga alasan lain penelitian ingin mengambil objek di Index Saham Syariah

Indonesia karna peneliti ingin mengambil perusahaan yang berbasis syariah salah satunya ada di Index Saham Syariah Indonesia.

Seorang investor yang melakukan investasi hendaknya mengetahui kode saham perusahaan yang akan diperjualbelikan. Selain itu, jika perusahaan tersebut sahamnya akan diperjualbelikan melakukan *stock split* maka investor harus mengetahui tanggal pengumuman pemecahan saham (*stock split*) tersebut. Supaya investor dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam investasinya. Berikut ini merupakan nama-nama perusahaan dengan kode sahamnya beserta tanggal dilakukannya pemecahan saham (*stock split*).

Table 4.1
Perusahan, Kode Saham dan Tanggal dilakukannya Stock Split

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGAL
1	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	08-07-13
2	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19-04-13
3	JKON	Jaya Konstruksi Tbk	26-09-13
4	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	12-02-14
5	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	12-02-14
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	25-07-14
7	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	02-09-15
8	LION	Lion Metal Works Tbk	02-09-15
9	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	22-06-16
10	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	12-07-16
11	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	20-10-16
12	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	23-10-17
13	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	21-11-17

9 perusahaan di atas melakukan *Stock Split* sebanyak satu kali dan diwaktu yang berbeda ada 2 perusahaan yang melakukan *Stock Split* yaitu

perusahaan TOTO dan INAI melakukan *Stock Split* sebanyak 2 kali dalam priode 2013-2017.

2. Hasil Statistik Desriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran awal variabel penelitian dan digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian. Table 4.1 menampilkan data statistic secara umum dari seluruh data yang digunakan.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Hrgsblm	13	146.00	5699.00	16761.00	1289.3077	445.19312	1605.16663
Hrgssdh	13	149.00	5650.00	17789.00	1368.3846	438.90812	1612.50574
Volsblm	13	.000075	.004906	.0216	.0017	.00051	.00184
Volssdh	13	.000083	.004805	.0221	.0018	.00043	.00153
Valid N (listwise)	13						

Dilihat pada tabel diatas menunjukan bahwa harga saham pada priode sebelum *stock split* menghasilkan rata-rata sebesar 1289,3077 dan standar deviasi sebesar 1605,16663. Sementara itu pada priode sesudah *stock split*, rata-rata harga saham adalah 1368,3846 dan standar deviasi sebesar 1612,50574. Rata-rata harga saham sesudah *stock split* menunjukan angka

yang lebih besar dari pada sebelum *stock split*. Hasil analisis menunjukan bahwa harga saham mengalami peningkatan setelah dilakukannya *stock split*.

Dilihat pada tabel diatas menunjukan bahwa Volume perdagangan saham pada priode sebelum *stock split* menghasilkan rata-rata sebesar 0,0017 dan standar deviasi sebesar 0,00184. Sementara itu pada priode sesudah *stock split*, rata-rata volume perdagangan saham adalah 0,0018 dan standar deviasi sebesar 0,00153 yang mana standar deviasinya lebih kecil dari sebelum. Rata-rata volume perdagangan saham sesudah *stock split* menunjukan angka lebih besar dari pada sebelum *stock split* walaupun pada standar deviasi sesudah lebih kecil dari sebelum. Hasil analisis ini menunjukan bahwa dengan *stock split* aktivitas yang dijalankan dalam perdagangan saham mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan karna harga saham sesudah dilakukan *stock split* dirasakan oleh para investor dan mempunyai nilai jual yang lebih murah sehingga dapat menarik investor untuk membelinya.

3. Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada data penelitian sudah normal atau tidak. Dilakukannya uji normalitas untuk melihat distribusi data. Data yang terdistribusi normal menggunakan uji hipotesis *paired sampel t-test*. Hasil pengelolaan data uji normalitas dengan *one sampel kolmogroff-smirnov* yang mana jika menghasilkan lebih > dari 0,05

berarti data berdistribusi normal, jika nilai lebih < dari 0,05 berarti data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas data Variabel Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Hrgsblm	Hrgssdh
N		13	13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1597.00	1769.23
	Std. Deviation	1545.356	1437.689
Most Extreme Differences	Absolute	.207	.220
	Positive	.207	.220
	Negative	-.198	-.194
Test Statistic		.207	.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 ^c	.086 ^c

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa harga saham menunjukkan tingkat signifikansinya adalah 0,086 yang berarti lebih besar dari nilai profitabilitas sebesar 0,05. Hasil ini berarti bahwa H_0 diterima atau dapat diartikan data telah terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.4
Uji Normalitas data Variabel Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Stock Split

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Volsblm	Volssdh
N		13	13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00	.00
	Std. Deviation	.002	.001
Most Extreme Differences	Absolute	.250	.232
	Positive	.250	.232
	Negative	-.195	-.185
Test Statistic		.250	.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c	.055 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel diatas menunjukan bahwa volume perdagangan memiliki tingkat signifikansinya sebesar 0,055 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini berarti bahwa H_0 diterima atau dapat diartikan bahwa data telah berdistribusi normal.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini digunakan menggunakan *paired sampel t-test* yaitu membandingkan nilai rata-rata harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah stock split. Hasil pengujianya dapat dilihat pada tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Rata-Rata Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hrgsblm – Hrgssdh	-79.07692	160.41844	44.49207	-176.01682	17.86297	-1.777	12	.008

Data sekunder diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari hasil pengujian perbandingan harga saham pada priode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham diperoleh nilai hitung sebesar -1,777 dan signifikasi sebesar 0,008. Sig. 0,008 < dari tingkat signifikasi 0,05

hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan harga saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* (pemecahan saham), dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Tabel 4.6
Hasil Uji Rata-Rata Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

Paired Samples Test									
		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Volsblm – Volssdh	.00118	.00147	.00041	.00029	.00207	2.900	12	.013

Data sekunder diolah dengan SPSS 22

Pada tabel 4.6 menunjukan hasil uji beda rata-rata volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham. Tabel tersebut menunjukan hitung sebesar 2,900 dan nilai signifikansi sebesar 0,013 yang berarti lebih < dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan volume perdagangan yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah *stock split* (pemecahan saham), sehingga hipotesis diterima.

B. Analisis Data

1. Pebandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

Tindakan *stock split* mengakibatkan jumlah saham yang beredar bertambah, sehingga para investor yang berhubungan dengan aktifitas tersebut dapat melakukan penyusunan kembali portofolio investasinya. Penyusunan kembali portofolio tidak terlepas dari pertimbangan resiko saham yang membentuk portofolio sehingga diharapkan akan diperoleh tingkat resiko yang lebih kecil dimana investor rasional akan daya tarik untuk transaksi perdagangan saham, yang menunjukkan dengan adanya peningkatan pada harga saham dan volume perdagangan. Pada hasil perbandingan ini terdapat perbedaan pada rata-rata harga saham dan volume perdagangan saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah *stock split* (pengumuman pemecahan saham). Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari hasil pengujian perbandingan harga saham pada priode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham yang mana dapat diperoleh nilai hitung sebesar -1,777 dan signifikasi sebesar 0,008. Sig. 0,008 < dari tingkat signifikasi 0,05 dimana hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga saham yang signifikan pada priode sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* (pemecahan saham). Selanjutnya Pada tabel 4.6 menunjukan hasil uji beda rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham. Tabel tersebut menunjukan hitung sebesar 2,900 dan

nilai signifikansi sebesar 0,013 yang berarti lebih < dari tingkat signifikasi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan volume perdagangan yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah *stock split* (pemecahan saham). Pada hasil analisis data perbandingan harga saham dan volume perdagangan keduanya sama-sama meningkat secara signifikan setelah melakukan pemecahan saham.

2. Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Prinsip pengambilan keputusan dalam Islam jika dilihat dari segi teori di dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan untuk melakukan *stock split* diperlukan kesepakatan para pihak yang berkepentingan didalamnya. Karena *stock split* merupakan salah satu *corporate action*, *corporate action* merupakan aktivitas suatu perusahaan yang signifikan dan mempengaruhi baik jumlah saham yang beredar ataupun harga saham yang bergerak dipasar.⁷¹ Dapat dilakukannya *corporate action* oleh suatu perusahaan merupakan proses yang tidak mudah. Hal ini harus dilakukan atas persetujuan orang-orang yang berkepentingan didalam perusahaan dan para anggota pemegang saham. Dalam perusahaan setiap pertahun sekali rutin melakukan rapat. Rapat itu disebut dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang didalamnya membicarakan tentang aktifitas perusahaan dan

⁷¹ Sri Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta: UPP STIEM YKPN, 2012), h. 166

juga merupakan forum utama bagi pemegang saham untuk melakukan hak dan wewenangnya terhadap manajemen perusahaan.

Selain itu dikenal pula rapat lainnya yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (PURSLB). Lainnya dengan rapat umum pemegang saham yang wajib dilakukan sekali dalam setahun pada rapat umum pemegang umum luar biasa dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan. Keputusan pada *corporate action* inilah yang harus disetujui dalam rapat umum pemegang saham maupun dalam rapat umum pemegang saham luar biasa, hal ini merupakan kepentingan yang mana kebijakan yang diambil selain mempengaruhi jumlah dan harga yang ada dipasar juga akan mempengaruhi pemegang saham, sehingga persetujuan pemegang saham adalah mutlak untuk suatu kegiatan.

Pada pengambilan keputusan didalam islam diambil dengan cara menjunjung prinsip salah satunya musyawarah yang disepakati oleh setiap pihak sama halnya dengan pengambilan keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split* keduanya sama-sama dilakukan setelah adanya kesepakatan antara semua pihak. Sebagaimana telah dijelaskan pada ayat Al-Qura'an surah Asy-syura ayat 38 yang menjelaskan tentang musyawarah yaitu:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya:

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka.”⁷²

Hal ini menunjukan bahwa musyawarah merupakan salah satu karakteristik penting yang khas bagi umat islam, selain iman kepada Allah, mendirikan sholat, saling menolong dan dalam masalah ekonomi. Oleh karna itu Allah menguji orang yang melaksanakannya. Musyawarah merupakan salah satu ibadah terpenting. Oleh sebab itu, masyarakat yang mengingkari atau mengabaikan musyawarah dapat dianggap sebagai masyarakat yang cacat dalam komitmen terhadap salah satu bentuk ibadah.

Adapun pengembalian keputusan dalam islam lebih mengutamakan pada kemaslahatan seluruh umat manusia. Kemaslahatan dalam peristiwa *stock split* tercermin dari dimana semua invetor dapat memiliki peluang yang sama untuk dapat memiliki saham suatu perusahaan yang sebelumnya harganya mahal dan dengan adanya *stock split* dimana nominal saham dipecah menjadi pecahan yang lebih kecil,⁷³ sehingga semua investor jadi lebih muda untuk memiliki saham suatu perusahaan.

Adapun dalam islam mengenai prinsip kedua yaitu tentang keadaan keadilan keputusan yang mana dengan proses pengambilan keputusan dalam pengambilan *stock split* oleh suatu perusahaan yaitu keadilan dalam pemberian hak-hak kepada para investor untuk menentukan kebijakan yang akan diambil oleh suatu perusahaan yang akan melakukan sebuah kebijakan.

⁷² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan....*, h. 487

⁷³ Tjiptono Darmadji, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta: Selemba Empat, 2001), h. 131

Sehingga para investor merasa bahwa kebijakan yang diambil atas kesepakatan bersama merupakan keadilan dan tidak merugikan siapapun. Adapun penjelasan dalam ayat Al-Qur'an tentang keadilan pada surah Al-Maidah ayat 8 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya:

*"Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."*⁷⁴

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa hendaklah menjunjung nilai keadilan dan kebenaran. Sebab manakala terjadi ketidakadilan pada suatu umat apapun penyebabnya maka akan lenyap kepercayaan umum dan tersebarlah berbagai macam kerusakan dan terpecah belahnya segala hubungan dalam masyarakat.

⁷⁴ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan....*, h. 108

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka penelitian yang bertujuan untuk menganalisis perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* (pemecahan saham), dimana menyebabkan harga saham mengalami perubahan yang signifikan setelah dilakukannya *stock split*. Sehingga saham tersebut menjadi likuid dan pemecahan saham membawa kandungan informasi berupa keuntungan di masa yang akan datang begitupun volume perdagangan yang dapat menarik investor lebih banyak. Dari analisis perbandingan tersebut maka dirumuskan kesimpulan yaitu:

1. Terdapat perbedaan rata-rata harga saham dan volume perdagangan saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah *stock split* (pengumuman pemecahan saham). Hasil yang didapat menunjukkan bahwa pada peristiwa pemecahan saham di Indonesia, *trading range theory* yang menyatakan bahwa setelah pengumuman pemecahan saham, harga saham dan volume perdagangan menjadi berubah secara signifikan. Sebagaimana yang menyatakan bahwa peristiwa pemecahan saham akan menyebabkan meningkatnya volume perdagangan atau meningkatnya likuiditas akibat harga yang lebih menarik bagi para investor. Hasil ini menyatakan bahwa peristiwa pemecahan saham

mengakibatkan harga saham dan volume perdagangan berubah secara signifikan setelah pengumuman pemecahan saham.

2. Perbandingan harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah Peristiwa *stock split* yang terjadi di index saham syariah Indonesia dalam prespektif ekonomi islam dilihat pada proses pengambilan keputusannya menerapkan prinsip-prinsip pengambilan keputusan yang ada dalam islam. Adapun prinsip yang pertama yaitu musyawarah atau kesepakatan bersama akan didapat dan memperoleh solusi dalam menyelesaikan persoalan. Selain itu pula proses pengambilan keputusan untuk melakukan *stock split* (pemecahan saham), adapula tujuan lain yang tercapai yaitu kemaslahatan umat yang dilihat melalui kesempatan yang sama kepada para investor untuk dapat memiliki saham perusahaan yang likuiditas tinggi dengan harga yang murah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka terdapat beberapa saran baik bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Khususnya bagi para investor, informasi yang terjadi di dalam pasar modal tidak semua merupakan informasi yang begitu berharga, oleh karna itu pelaku pasar modal harus secara tepat memilih dan menganalisis informasi-informasi yang relavan dan jelas untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan, sehingga

diharapkan investor tidak terburu-buru untuk melakukan aksi jual beli dan lebih bersikap rasional dalam pengambilan keputusan. Selain itu harus memperhatikan kinerja dan prospek pada perusahaan, investor hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti faktor ekonomi, politik, dan kondisi pasar dalam memutuskan berinvestasi. Hasil penelitian ini adalah analisis perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* hal ini memberikan masukan bagi para emiten bahwa aktifitas pemecahan saham itu memang diperlukan ketika harga saham suatu perusahaan dinilai sudah terlalu tinggi sehingga dapat meningkatkan lagi likuiditas atas suatu saham. Hal ini juga berdampak baik untuk perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

2. Bagi penelitian selanjutnya penulis memiliki keterbatasan yaitu hanya terpaku pada dampak yang terjadi pada perusahaan setelah melakukan *stock split* (pemecahan saham) dari sisi variabel harga saham dan volume perdagangan saham. Hal ini dikarenakan dua variabel tersebut merupakan dasar yang dilihat baik oleh emiten, investor, maupun pihak lain. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya mengambil variabel lain yang berbeda agar dapat mengembangkan penelitian mengenai *stock split* (pemecahan saham) pada perusahaan lebih baik lagi dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Anwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Arikunto, Suharismi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Dapartemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Pelita III, 1982/1983.

Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Edisi ke-tiga, 2007.

Darmadji, Tjiptono, *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Selemba Empat, 2001.

Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.

Fahmi, Irham, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Ponorogo: Badan Penerbit Universitas Ponorogo Edisi 8, 2016.

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Cet ke-3*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Hermuningsih, Sri, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, Yogyakarta: UPP STIEM YKPN, 2012.

Hidayat, Taufik, *Buku Pintar Investasi Reksadana, Saham, Opsi Saham, Valas dan Emas*, Jakarta: Media Kita, 2010.

Ifham, Ahmad, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT Gramedia, 2010.

Indriyanto, Dkk, *Metode Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi ke I*, Yogyakarta: BPEE, 2002.

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008.

- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Nasrudin, M. Irsan, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia cet 5*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Nizar, Muhammad, *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*, Malang: Kurni Advertising, Cetakan 1, 2012.
- Poerwa, Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1997.
- Ridwansyah, *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah*, Lampung: Kumpulan Diklat Pembiayaan, 2009.
- Samsul, Mohamad, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio Edisi 2*, Surabaya: Penerbit Erlangga, 2015.
- Soemetra, Andri, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Kencana, 2014.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiono, *Metopen Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharno, dan Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Indonesia*, Semarang: Balai Pustaka, 2014.
- Susiadi, *Metodologi Penelitian*, Bandar Lampung: Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Tika, Moh Pabundu, *Metodologi Researce Bisnis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial Edisi ke 2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Jurnal & Skripsi:

- Arifandi, Eka Deni, *Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*, Jember: Skripsi Universitas Muhamadiyah Fakultas Ekonomi, 2014.
- Dewi, Komang Ayu Setia, *Perbedaan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*, Bali: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayan, 2012.
- Hanif, *Perkembangan Perdagangan Saham Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Jurnal ASAS, Vol 4, No. 1, 2012.
- Indarti, dan Purba, *Analisis Perbandingan Harga Saham & Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Stock Split*, Semarang: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala, 2011.
- Purnamasari, Sinta Ayu, *Modul Pasar Modal Konvensional dan Pasar Modal Syariah*, Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Sandra, Ahmad Zeky, *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham*, Malang: Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Suryanto dan Herwan, *Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*, Padjajaran: Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, 2017.
- Trisnawati, *Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*, Purworejo: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah, 2017.
- Usman, Marzuki, *Pasar Modal Sebagai Piranti Untuk Mengalokasikan Sumber Daya Ekonomi Secara Optimal*, Jurnal Keuangan dan Moneter, 1989.

Website:

- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Regulasi Pasar Modal, http://www.bapepamgo.id/pasar_modal/regulasi_pasarmodal/uu_pasarmodal/index.htm, (18 juli 2019)

[Http://www.idx.co.id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/fatwadanlandasan hukum.aspx](http://www.idx.co.id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/fatwadanlandasan hukum.aspx), (18 juli 2019)

[Https://fredypurbayapedot.wordpress.com/2011/04/10/dasar-hukum-pasar-modal-dan-intansi-yang-terkait-dalam-pasar-modal/amp](https://fredypurbayapedot.wordpress.com/2011/04/10/dasar-hukum-pasar-modal-dan-intansi-yang-terkait-dalam-pasar-modal/amp), (18 juli 2019)

Saham Syariah, “Indonesia Stock Exchange (ISE)” (O n- l i n e), tersedia di <https://www.idx.co.id/idx-syariah/index-saham-syariah/indonesia.aspx> (14 april 2019).

